

ABSTRACT

VHRIZCA MAGHA REGINNA. **The Accuracy of the Translation of Indonesian Post-modifier into English Finite Post-modifier and the Translation Strategy Applied in *Tempo* Magazine of January 21-27, 2013.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

This study discusses the translation accuracy of Indonesian finite post-modifier into English and the accuracy of the translation strategies that are applied in *Tempo* Magazine of January 21-27, 2013. The differences of grammar between Indonesian and English languages sometimes cause misunderstanding especially when translating the Finite Post-modifier. Therefore, the accurate translation and the strategy are needed to be a perfect translation.

There are two problems formulated in this study. The first problem is aimed to identify the finite post-modification which is found in the magazine and to find out the accuracy of the translation grammatically. The second problem is aimed to find out the accuracy of the meaning which is transferred from Indonesian language into English language which is seen from the translation strategy used by the translator. Those problems are analyzed based on the error analysis, so that the accuracy can be observed.

To come to the analysis, the writer takes some steps to analyze the data based on the research problem. First, the writer lists the SL and TL data in the table. Second, the writer analyzes the errors of each case to obtain the accuracy of the translation by comparing each phrase based on the theory of noun phrase. Third, the data is categorized based on Nababan's score and category. Beneath the table, the writer also gives the reason why the score is given and the further analysis. This analysis is simplified by making an analysis table. Those steps are applied to both the first and the second problems.

From the assessment in the analysis, the score of this translation is 74 it signifies that the translation is a Good Translation. A good translation is indicated by the numbers of errors in grammar which are not more than 15% from the entire text. This analysis proves that there are some grammatical errors found in the translation. The errors found such as the translation from restrictive clause into non-restrictive clause, the translation from finite post-modifier into non-finite post-modifier, or the relative clause into sentence. From the second problem, the score of the translation is 78.3. It is categorized as a Very Good Translation. Therefore, from the analysis, it can be concluded that the translation of the Indonesian post-modifier into the English post-modifier is lexically accurate. However, the analysis of the two problems formulated in this study proves that the accuracy of the grammar cannot assure the accuracy of the meaning and the strategy applied.

ABSTRAK

VHRIZCA MAGHA REGINNA. **The Accuracy of the Translation of Indonesian Post-modifier into English Finite Post-modifier and the Translation Strategy Applied in *Tempo* Magazine of January 21-27, 2013.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Studi ini membahas tentang keakuratan penerjemahan *finite post-modifier* Bahasa Indonesia ke dalam *finite post-modifier* Bahasa Inggris dan keakuratan strategi penerjemahan yang digunakan dalam proses penerjemahan dalam Majalah *Tempo* edisi 21-27 Januari, 2013. Perbedaan tata bahasa antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris seringkali menyebabkan kesalahpahaman ketika menerjemahkan *finite post-modifier*. Oleh karena itu, terjemahan dan strategi yang akurat sangat diperlukan agar menjadi penerjemahan yang sempurna.

Terdapat dua masalah yang dirumuskan dalam studi ini. Masalah pertama bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengategorikan tipe *finite post-modifier* dalam majalah *Tempo* edisi 21-27 Januari 2013. Masalah kedua bertujuan untuk menentukan keakuratan makna yang dilihat melalui strategi terjemahan. Masalah-masalah tersebut dianalisis dengan menggunakan *error analysis*, dengan itu tingkat keakuratan dapat ditinjau.

Untuk sampai pada tahap analisis, penulis mengambil beberapa langkah untuk menganalisis data berdasarkan rumusan masalah. Pertama penulis mengambil beberapa klausa nomina bahasa Indonesia yang mengandung *finite post-modifier*. Kemudian, penulis membandingkan klausa tersebut dengan terjemahannya dalam bahasa Inggris, lalu membuat daftar klausa-klausa tersebut dalam bentuk tabel. Kedua, penulis menganalisa keakuratan terjemahan berdasarkan *error analysis* dan membandingkan masing-masing klausa berdasarkan teori Machali. Ketiga, data akan diberi nilai dan indikatornya. Terakhir, penulis juga memberikan analisis lengkap di bawah tabel. Langkah – langkah tersebut berlaku untuk kedua rumusan masalah.

Berdasarkan penilaian dalam analisis masalah pertama, nilai yang didapatkan dari terjemahan ini adalah 74. Nilai ini membuktikan bahwa terjemahan ini merupakan terjemahan yang baik. Terjemahan yang baik diindikasikan dari jumlah kesalahan dalam tata bahasa yang tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Dari nilai tersebut terbukti bahwa masih ada beberapa kesalahan tata bahasa yang dilakukan oleh penerjemah. Kesalahan yang ditemukan antara lain terjemahan dari *restrictive clause* ke *non-restrictive clause*, dari *finite post-modifier* ke *non-finite post-modifier*, atau dari *relative clause* ke dalam kalimat. Dari masalah kedua, nilai yang diperoleh adalah 78,3. Nilai ini dikategorikan sebagai terjemahan yang sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjemahan dari *post-modifier* bahasa Indonesia ke dalam *post-modifier* bahasa Inggris tersebut akurat. Namun, dari analisis kedua masalah tersebut terbukti bahwa keakuratan tata bahasa tidak dapat menjamin keakuratan dalam arti dan strategi penerjemahan.